KEANEKARAGAMAN VEGETASI POHON PENGHASIL BUAH-BUAHAN DI HUTAN TEMBAWANG DESA MALO JELAYAN KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

MILLA

NIM G1012221057

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Vegetasi Pohon Penghasil Buah-Buahan di Hutan Tembawang Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing..

Pontianak, September 2026

MILLA
NIM G1012221057

ABSTRAK

MILLA. Keanekaragaman Vegetasi Pohon Penghasil Buah-Buahan di Hutan Tembawang Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Dibimbing oleh WAHDINA dan TOGAR F. MANURUNG.

Hutan merupakan sumber daya alam yang memiliki manfaat ekologis dan ekonomis bagi kehidupan manusia, termasuk sebagai penghasil hasil hutan non-kayu seperti buah-buahan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber pangan dan pendapatan. Tujuan Penelitian untuk memperoleh data jenis-jenis pohon penghasil buah dan menganalisis tingkat keanekaragaman vegetasi pada hutan tembawang berumur 15 tahun dan 40 tahun. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik sensus menggunakan petak ganda. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 28 jenis pohon penghasil buah dari 12 famili dengan total 440 individu. Pada Tembawang Bandong ditemukan 24 jenis dengan 212 individu, sedangkan pada Tembawang Malo ditemukan 19 jenis dengan 228 individu. Jenis yang mendominasi pada kedua lokasi antara lain durian (*Durio zibethinus*), rambutan (*Nephelium lappaceum*), dan langsat (*Lansium domesticum*). Nilai INP pohon penghasil buah tertinggi pada Hutan Tembawang Bandong dimiliki oleh *Durio zibethinus*, sebesar 54.2773% dengan jumlah individu 38 individu dan nilai INP pada Tembawang Malo juga di kuasai oleh *Durio zibethinus*, dengan nilai sebesar 81.6519% dengan jumlah individu 53 individu.

Kata kunci: Keanekaragaman Jenis, Pohon Penghasil Buah, Hutan Tembawang.

ABSTRACT

MILLA. Vegetation Diversity of Fruit-Producing Trees in the Tembawang Forest, Malo Jelayan Village, Teriak District, Bengkayang Regency. Supervised by WAHDINA and TOGAR F. MANURUNG.

Forests are natural resources that provide ecological and economic benefits for human life, including producing non-timber forest products such as fruits used by the community as a source of food and income. The purpose of this study was to obtain data on the types of fruit-producing trees and analyze the level of vegetation diversity in the 15-year-old and 40-year-old Tembawang forests. The study employed a survey method using a census technique with multiple plots. The results showed 28 species of fruit-producing trees from 12 families, totaling 440 individuals. In Tembawang Bandong, 24 species with 212 individuals were found, while in Tembawang Malo, 19 species with 228 individuals were found. The dominant species in both locations were durian (Durio zibethinus), rambutan (Nephelium lappaceum), and langsat (Lansium domesticum). The highest INP value of fruit-producing trees in the Tembawang Bandong Forest is owned by Durio zibethinus, amounting to 54.2773% with a total of 38 individuals, and the INP value of Tembawang Malo is also dominated by Durio zibethinus, with a value of 81.6519% with a total of 53 individuals.

Keywords: Species Diversity, Fruit-producing Trees, Tembawang Forest.

MILLA

NIM G1012221057

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

KEANEKARAGAMAN VEGETASI POHON PENGHASIL BUAH-BUAHAN DI HUTAN TEMBAWANG DESA MALO JELAYAN KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG

Skripisi dipersiapkan dan disusun oleh
MILLA
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 6 Juli 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr Wahdina, SSi, MSi	Ir Togar Fernando Manurung, MP
NIP 197105011997022001	NIP 196609121992032004

Penguji I	Penguji II
Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi	Ir Erianto, MP, IPU
NIP 195205071978031002	NIP 196805101994022001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan yang berjudul "**Keanekaragaman Vegetasi Pohon Penghasil Buah-Buahan di Hutan Tembawang Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang**" tepat pada waktunya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Wahdina, S.Si, M.Si dan Bapak Ir. Togar Fernando Manurung, MP sebagai pembimbing, serta Ibu Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S. Hut., M.Si dan Bapak Ir. Erianto, M.P., IPU. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penyusun skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, September 2026

MILLA

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENDAHULUAN **1**
Latar Belakang 2
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 2
TINJAUAN PUSTAKA **3**
Keanekaragaman Jenis 3
Pohon Penghasil Buah 3
Hutan Tembawang 4
Kepemilikan Tembawang 5
Kerangka Pikir 6
METODE PENELITIAN **8**
Lokasi dan Waktu Penelitian 8
Objek dan Alat Penelitian 8
Jenis dan Sumber Data 8
Variabel Penelitian 9
Teknik Pengumpulan Data 9
Prosedur Penelitian 9
Analisis Data 10
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **13**
Letak dan Luas Wilayah 13
Topografi dan Jenis Tanah 13
Iklim dan Curah Hujan 13
Jumlah Penduduk 14
Agama 14
Sarana dan Prasarana 14
Pekerjaan 15
Aksesbilitas 15
HASIL DAN PEMBAHASAN **16**
Jumlah Jenis dan Jumlah Individu 16
Deskripsi Jenis Pohon Penghasil Buah 18
Indeks Nilai Penting (INP) 46
Indeks Keanekaragaman (H') 48
Indeks Dominansi (C) 49
Indeks Kemerataan Jenis (e) 50
Indeks Kesamaan Jenis (Is) 51
Faktor Lingkungan 52
KESIMPULAN DAN SARAN **53**
DAFTAR PUSTAKA **54**
LAMPIRAN **56**
RIWAYAT HIDUP **65**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Data Iklim dan Curah Hujan 13
Tabel 2 Jumlah Penduduk 14
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama 14
Tabel 4 Pekerjaan/ Mata Pencaharian 15
Tabel 5 Jumlah Jenis dan Jumlah Individu Pohon Penghasil Buah 16
Tabel 6 Nilai INP Pohon Penghasil Buah 46
Tabel 7 Nilai Keanekaragaman (H') 48
Tabel 8 Nilai Dominansi (C) 49
Tabel 9 Nilai Kemerataan Jenis (e) 50
Tabel 10 Nilai Kesamaan Jenis (Is) 51
Tabel 11 Rata-Rata Faktor Lingkungan 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Bagan Alir Kerangka Pikir 7
Gambar 2 Petak Contoh dilapangan 9
Gambar 3 Asam Bacang 19
Gambar 4 Asam pajang 20
Gambar 5 Asam Putar 21
Gambar 6 Asam Raba 22
Gambar 7 Kemantan 23
Gambar 8 Angkaham 24
Gambar 9 Kelampai 25
Gambar 10 Petai 26
Gambar 11 Jengkol 27
Gambar 12 Kalangkala 28
Gambar 13 Durian 29
Gambar 14 Duku 30
Gambar 15 Kecapi 31
Gambar 16 Kokosan 32
Gambar 17 Langsat 33
Gambar 18 *Lansium Sp* 34
Gambar 19 Cempedak 35
Gambar 20 Mentawa 36
Gambar 21 Nangka 37
Gambar 22 Peluntan 38
Gambar 23 Terap 39
Gambar 24 Jambu Air 40
Gambar 25 Jambu Bol 41
Gambar 26 Asam Kalimbawan 42
Gambar 27 Rambai 43
Gambar 28 Tampui 44
Gambar 29 Rambutan 45
Gambar 30 Rambutan Hutan 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian 57
Lampiran 2 Rekapitulasi Perhitungan Nilai Kerapatan (K), Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi (F), Frekuensi Relatif, Dominansi (D), Dominansi Relatif (DR), Indeks Nilai Penting (INP untuk pohon penghasil buah-buahan pada Hutan Tembawang Bandong 58
Lampiran 3 Rekapitulasi Perhitungan Nilai Kerapatan (K), Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi (F), Frekuensi Relatif, Dominansi (D), Dominansi Relatif (DR), Indeks Nilai Penting (INP untuk pohon penghasil buah-buahan pada Hutan Tembawang Malo 59
Lampiran 4 Rekapitulasi Perhitungan Nilai indeks keanekaragaman (H'), indeks dominansi (c), indeks kemerataan jenis (e), indeks kesamaan jenis (is), untuk pohon penghasil buah pada Hutan Tembawang Bandong 61
Lampiran 5 Rekapitulasi Perhitungan Nilai indeks keanekaragaman (H'), indeks dominansi (c), indeks kemerataan jenis (e), indeks kesamaan jenis (is), untuk pohon penghasil buah pada Hutan Tembawang Malo 62
Lampiran 6 Contoh Perhitungan Data 64
Lampiran 7 Dokumentasi dilapangan 65

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan adalah sumber daya alam yang bermanfaat bagi manusia secara ekologis dan ekonomis. Sumber daya hutan terbagi menjadi hasil hutan kayu dan non-kayu. Hasil hutan non-kayu, seperti buah-buahan hutan, sering dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Pemanfaatan ini tidak hanya sebagai sumber makanan sehari-hari, tetapi juga sebagai sumber pendapatan tambahan melalui penjualan hasil panen. Di sisi lain, keberadaan buah-buahan hutan memiliki aspek sosial dan budaya, karena sering dimanfaatkan dalam ritual adat maupun sebagai lambang kearifan komunitas lokal. Pohon penghasil buah merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem hutan yang memiliki peranan besar bagi kelestarian lingkungan dan kehidupan manusia. Pohon ini dapat menghasilkan buah-buahan yang bisa dimakan maupun diolah terlebih dahulu sebelum dimakan, sehingga memiliki fungsi ekologis dan ekonomis. Pohon penghasil buah-buahan terdiri dari jenis-jenis buah yang dapat dimakan dalam bentuk segar (misalnya: durian, manggis, lengkeng, cempedak). Pemanfaatan buah-buahan oleh masyarakat di sekitar kawasan tembawang selain untuk di konsumsi ada juga sebagian yang dijual yang menjadi nilai tambah pendapatan penduduk buah yang dijual seperti, langsat, durian, cempedak, rambutan dan peluntan, biasanya dipasarkan ke desa mau pun di pasar kota dengan harga yang bervariasi tergantung musim panen.

Hutan Tembawang merupakan hutan yang terbentuk karena bekas ladang berpindah yang dimana pengelolaan masyarakat lokal dalam menanam berbagai jenis pohon penghasil kayu, buah, getah dan tanaman obat sebelum lahan ditinggalkan, sehingga Tembawang memiliki ekosistem dengan nilai-nilai yang tinggi baik secara konservasi maupun ekonomi (ITTO, 2011). Penelitian keanekaragaman jenis pohon penghasil buah telah banyak dilakukan pada beberapa kawasan hutan tembawang yang ada di Kalimantan Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Saryamassuka *et al.* (2022) menemukan 26 jenis pohon penghasil buah dari 14 famili dengan variasi morfologi daun, batang, dan buah yang beragam. Temuan menengaskan bahwa hutan tembawang memiliki keanekaragaman jenis pohon penghasil buah yang tinggi dan berperan penting sebagai sumber pangan serta penunjang ekonomi masyarakat setempat.

Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu desa yang memiliki kawasan hutan tembawang yang hingga kini masih terjaga dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. kawasan tersebut terdapat berbagai jenis pohon penghasil buah yang dapat dikonsumsi segar maupun di olah terlebih dahulu. Masyarakat Desa Malo Jelayan mayoritas bersuku Dayak Bakati, di Dusun Bandong Desa Malo Jelayan terdapat dua kawasan tembawang, yaitu Hutan Tembawang Bandong yang berumur sekitar 15 tahun dan Hutan Tembawang Malo yang berumur sekitar 40 tahun. Hutan Tembawang Bandong memiliki luas sekitar 1 ha, sedangkan Hutan Tembawang Malo memiliki luas sekitar 3 ha. Kedua kawasan ini merupakan bukti peninggalan aktivitas masyarakat terdahulu yang hingga saat ini masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Desa Malo Jelayan. Hutan Tembawang Bandong dan Hutan Tembawang Malo dimiliki secara bersama oleh masyarakat, namun kepemilikan terhadap pohon-pohon penghasil buah di dalamnya bersifat individual atau milik pribadi. Bagi masyarakat Desa Malo Jelayan, tembawang tidak hanya berfungsi sebagai kebun buah, tetapi juga sebagai warisan turun-temurun yang harus dijaga keberlanjutannya. Meskipun

kawasan tersebut tidak lagi dihuni sebagai permukiman, hutan tembawang tetap dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memanen buah-buahan pada musim tertentu dan menjadi bukti peninggalan aktivitas masyarakat terdahulu yang tetap dijaga kelestariannya.

Rumusan Masalah

Hutan Tembawang Bandong dan Hutan Tembawang Malo, terdiri dari banyak jenis pohon penghasil buah yang dapat dikonsumsi secara langsung maupun yang harus diolah terlebih dahulu. Seiring meningkatnya jumlah penduduk mendorong masyarakat di sekitar tembawang melakukan perubahan alih fungsi sebagian kawasan hutan tembawang menjadi perladangan dan kebun. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya luas kawasan Hutan Tembawang Bandong yang berumur 15 tahun dari 2 ha menjadi 1 ha, serta Hutan Tembawang Malo yang berumur 40 tahun dari 5 ha menjadi 3 ha. Hal ini dapat mengancam keberadaan pohon penghasil buah pada kedua kawasan tembawang tersebut, sehingga perlu dilakukan penelitian di Hutan Tembawang Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang untuk mengetahui apa saja jenis pohon penghasil buah yang terdapat pada Hutan Tembawang di Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dan bagaimana tingkat keanekaragaman jenis pohon penghasil buah pada Hutan Tembawang berumur 15 tahun dan 40 tahun di Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data jenis-jenis pohon penghasil buah dan tingkat keanekaragaman jenis pohon penghasil buah pada hutan Tembawang berumur 15 dan berumur 40 tahun di Desa Malo Jelayan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi dan ilmu pengetahuan mengenai jenis-jenis pohon penghasil buah-buahan pada Hutan Tembawang, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya pemanfaatan, pelestarian dan perlindungan oleh masyarakat setempat dan dapat digunakan sebagai acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.